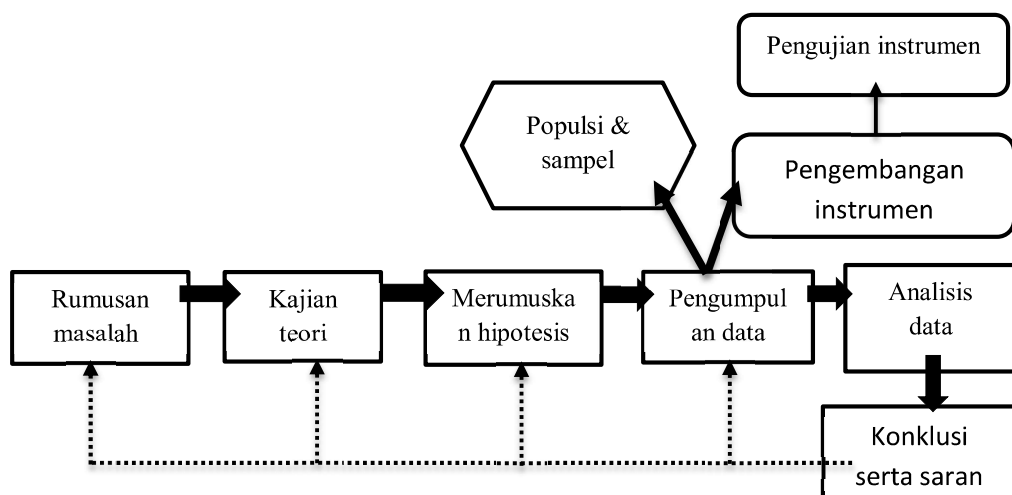


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada tahapan ini di sebut desain penelitian, dikarnakan pada tahapan ini penulisa menjabarkan rancangan dan strategi apa yang di gunakan penulis sepanjang proses studi berlangsung. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif untuk jenis penelitiannya. Kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data sistematis yang sudah di kumpulkan. Metode ini bisa dikatakan juga dengan metode *positivisme* atau banyak di kenal orang dengan metode tradisional di gunakan metode ini di karnakan sesuai dengan hokum ilmiah, terukur dan sistematis (Mardiana, 2021:25).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Setiap studi berfokus pada variable yang di pilih oleh para peneliti yang memiliki tujuan guna mendapatkan informasi dan di ambil kesimpulan dari studi itu. Variabel studi ini menunjukkan X serta Y yang ialah *independent variable* (X) serta *dependent variable* (Y).

3.2.1. Variabel Independen

Menurut Mardiana, (2021:26) *independent variable* (X) adalah variable bebas yang mempunyai dampak serta merupakan penyebab dari variable terikat atau dependent (Y). Pada penelitian ini, peneliti menetapkan rasio likuiditas sebagai X_1 serta rasio solvabilitas sebagai X_2 . Sebagai *independent variable*.

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam pengembalian kewajibannya dalam jangka pendek, ketika perusahaan diketahui mempunya angka likuiditas yang tinggi dapat di pastikan perusahaan tersebut mampu menunaikan kewajiban jangka pendek.

a. *Current Ratio* (CR) memiliki rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Current\ Ratio} = \frac{\mathbf{Aktiva\ Lancar}}{\mathbf{Hutang\ Lancar}} \qquad \mathbf{3.1\ Rumus\ current\ ratio}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio yang dapat menunjukkan kemampuan entitas untuk membayar utang jangka panjangnya jika bisnisnya dilikuidasi bisa dinamai solvabilitas

a. *Debt to Equity Ratio* (DER), Memiliki rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2. Rumus debt equity ratio

3.2.2. Variabel Dependen

Dalam sebuah studi terdapat variable yang paling jadi fokus perhatian utama, yang di sebut juga bersama variable dependent (Candrarin, 2017:120), pada studi ini peneliti menetapkan harga saham (Y) sebagai *dependent variable*.

1. Harga Saham

Harga saham memiliki pengertian selembor kertas yang memiliki nilai sesuai dengan profit perusahaan yang telah di tetapkan dengan pelaku pasar di waktu yang telah di tetapkan. Harga saham itu bergantung pada permintaan ataupun penawaran yang ada di bursa efek. Tingginya harga saham menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik, sebaliknya jika harga saham menurun menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dalam kondisi yang baik, tentunya menjadikan perusahaan tersebut bahan pertimbangan oleh seseorang yang ingin menanamkan modalnya.

Tabel 3.1 Operasional Tabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	saham yang sudah ditetapkan nilai pasar.	Harga Saham	Nominal
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	Rasio yang memiliki kapasitas mengukur kehebatan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	<i>Ratio</i>
<i>Debt to equity ratio</i> (X ₂)	Rasio yang memperlihatkan angka pengembalian kewajiban jangka panjang dan pendek.	$DER = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$	<i>Ratio</i>

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan yang karakteristiknya bisa diambil oleh peneliti untuk di ambil kesimpulannya (Candrarin, 2017:125). populasi yang di teliti dari penelitian merupakan perusahaan manufaktur dari Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data populasi diambil melalui laman: www.idx.co.id. Pada periode 2017-2021 ada sebanyak 28 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	26 Mei 2018
2	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	1 Oktober 1993
3	AVIA	PT. Avia Avian Tbk	8 Desember 2021
4	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
5	SAMF	PT. Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	31 Maret 2020
6	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	14 Agustus 1990
7	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk	30 Agustus 2018
8	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
9	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk	25 September 2017
10	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk	11 Januari 1993
11	NPGF	PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk	14 April 2021
12	SBMA	PT. Surya Biru Murni Acetylene Tbk	8 September 2021
13	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	8 Agustus 1990
14	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	24 Juli 1990
15	OBMD	PT. OBM Drilchem Tbk	8 Desember 2021
16	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
17	TDPM	PT. Tridomain Performance Materials Tbk	9 April 2018
18	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	6 November 1989
19	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
20	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
21	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	4 Juli 2001
22	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	17 Juni 1994
23	INAF	PT. Indofarma Tbk	17 April 2001
24	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	11 November 1994
25	MERK	PT. Merck Tbk	23 Juli 1981
26	PEHA	PT. Phapros Tbk	26 Desember 2018
27	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001
28	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk	8 September 2020

Sumber : Website www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Berdasar pada Mardiana, (2021:30) sampel ialah bagian dari populasi yang bisa di capai dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan apa yang mau di teliti. Sampel dapat dikatakan juga capaian yang merepresentasikan semua gejala yang telah di pelajari oleh peneliti. Pada studi ini peneliti menggunakan purposive sampling metode. Yang artinya peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian yang sudah di rancang, berikut kriteria yang di rancang :

1. Sampel yang di ambil merupakan perusahaan manufaktur.
2. Perusahaan manufaktur yang sudah mempublikasikan laporan keuangannya secara jelas dan lengkap selama priode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya selalu laba atau tidak rugi pada tahun yang akan di teliti.

Dari kriteria yang di rancang oleh peneliti terdapat 11 Perusahaan dari 28 populasi perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 3.3 Sampel perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	1 Oktober 1993
2	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
3	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	14 Agustus 1990
4	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
5	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	11 November 1994
6	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	24 Juli 1990
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991

Tabel 3.3 Lanjutan

8	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	4 Juli 2001
9	INAF	PT. Indofarma Tbk	17 April 2001
10	MERK	PT. Merck Tbk	23 Juli 1981
11	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	6 November 1989

Sumber: Website www.idx.co.id

3.4. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data skunder. Data skunder adalah data yang tidak langsung diberikan ke pengumpul data, dalam arti data tersebut sudah diolah yang berasal dari sumber yang telah tersedia, seperti document maupun orang yang bersangkutan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti merancang teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur. dokumen yang di kumpulkan pada penelitian ini melalu website www.idx.com.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang sudah di peroleh lalu akan di olah menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan versi 22 program ini amat menolong para peneliti dalam pengolahan data untuk mengetahui hubungan variable X serta Y.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian descriptive statistics merupakan statistik yang mengujikan sekaligus menganalisis melalui pendeskripsian data yang sudah di kumpulkan diluar suatu kesimpulan. Pengujian descriptive statistics ini memisahkan data berdasar variable serta menanggapi hipotesis deskriptif yang berhubungan dengan persoalan studi. Capaian dari pengujian ini adalah mean, standar deviasi, max, min serta jumlah data studi.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Berbeda dengan uji statistik deskriptif pada uji asumsi klasik ini ada syarat yang harus diperhatikan saat meregresikan linear berganda. Uji asumsi klasi terbagi 4, yakni :

1. Uji Normalitas

Normality test berguna meninjau dari tiap variable yang mempunyai regrsi modelan dengan normal ataupun tak bersama melakukan pengujian statistik serta analis grafik normality test mempergunakan pengujian *kolmogrov-smirnov* dengan keputusan bisa dilaksanakan mempergunakan teknik probabilitdas (*asymptotic sygnificancy*), yakni:

- a. Bila angka sign, $> 0,05$, maka normal.
- b. Bila angka sig $< 0,05$, maka tak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas bertujuan mengukur hubungan yang kuat terhadap *independent variable* yang dijumpai disebuah model regresi. Melihat terdapat tidaknya terjadi multikolinearitas ialah lewat cara mempergunakan metode *Tolerance* serta VIF. Bila angka *Tolerance* $> 0,10$ maka maknanya berlangsung multikolinearitas serta bila $VIF < 10,00$ maka maknanya tak berlangsung multikolinearitas (Eva Mardiana, 2020:7).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mewujudkan model relaps yang mengandung perubahan yang tidak konsisten residual satu persepsi ke persepsi lainnya. Dalam hal persepsi-persepsi tersebut memiliki kemiripan, sangat baik dapat disinggung sebagai homoskedastisitas dan dengan asumsi persepsi-persepsi tersebut memiliki kontras, maka cenderung disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi adanya heteroskedastisitas jika $< 0,05$ serta apabila $> 0,05$ maka tak terjadinya heteroskedastisitas. Tingkatan kepercayaan 0,05 bisa diperhatikan dari angka probability sig.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berarti melihat hubungan antara faktor-faktor yang membigungkan dalam kerangka waktu tahun perjalan dan tahun sebelumnya. Sejumlah pengatran guna menentukan pengujian autokorelasi menggunakan pengujian DW.

1. Adanya autokorelasi, angka dw antara du serta (4-du).

2. Adanya autokorelasi plus, angka dw <dl berarti.
3. Adana autokorelasi mines, nilai dw >(4-dl).
4. Tak bisa dikonklusikan, angka dw antara (4-du) serta (4-dl).
5. Tak adany autokorelasi pasti ataupun negatif, angka du <dw<4-du.

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Pada pengujian ini guna mengetest berpengaruh tidaknya antar dua ataupun lebih *independent variable* kepada *dependent variable*. Regresi linear berganda memiliki rumus dengan matematis yakni (Candra, 2021:215).

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + e \quad \text{Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda}$$

Ket :

Y : Harga Saham

α : Konstan

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

CR : *Current Ratio*

DER : *Debt Equity Ratio*

e : Error Term

3.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Guna memperlihatkan pengaruh variable otonom dalam memutuskan transformasi angka variable terikat, bisa ditinjau secara baik dengan menguji

koefisien penjaminan. Ukuran koefisien jaminan berkisar di suatu tempat di kisaran nol dan satu.

3.6.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bermaksud untuk membuktikan jawaban temporer diperumusan persoalan peneliti. Terdapat sejumlah pengujian hipotesis yakni:

1. Pengujian T diharapkan dapat menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap *dependent variable*. uji ini memiliki tingkatan sig yakni 0,05 bersama pengaturan, yakni angka $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta taraf sig $< 0,05$, dan hal ini *independent variable* positif secara signifikan pada *dependent variable*. selanjutnya bila $T_{hitung} < T_{tabel}$ serta likuiditas menonjol dari 0,05 (α), maka *independent variable* tak punya dampak yang signifikan kepada *dependent variable*.
2. Pengujian F, menunjukkan model regresi berganda mempunyai dampak *independent variable* serta *dependent variable* bersama memperlihatkan angka sig serta angka F. Uji mempunyai angka sig 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan mempergunakan peraturan, yakni angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta memperlihatkan bilangan sig $< 0,05(\alpha)$, maka pada titik tersebut dinyatakan bahwa *independent variable* mempunyai dampak yang simultan pada variable terikat. Bila angka $F_{hitung} < F_{tabel}$ serta nilai signifikan $> 0,05(\alpha)$, maka *independent variable* tak ada dampak bersamaan pada variable terikat.

